

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

Bab I
Pendahuluan

1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD

1.1.1. Maksud penyusunan laporan keuangan SKPD adalah:

- a. Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD selama periode pelaporan tahun 2022; dan
- b. Mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi

1.1.2. Tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD adalah:

- a. Menyediakan informasi apakah cara memperoleh pendapatan dan alokasinya telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan SKPD serta hasil-hasil yang dicapai;
- c. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPD, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama Tahun

1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD

Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 berdasarkan:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021;
- k. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025;
- l. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022;
- m. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 14 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;

- n. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan

BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian kinerja APBD menurut bidang, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi serta kendala/hambatan yang dihadapi

BAB III PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Memuat informasi tentang hal-hal non keuangan yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, meliputi letak geografis, luas wilayah, penduduk

BAB V PENUTUP

Memuat uraian penutup berupa kesimpulan-kesimpulan penting dari laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan

Bab II

Ikhtisar Pencapaian kinerja keuangan SKPD

2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 dan perkembangannya dibanding Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Realisasi APBD Tahun Anggaran 2022

| Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|-------------------|---------------------|---------------------|------|
| PENDAPATAN | 511,325,557.00 | 515,410,645.51 | 101% |
| BELANJA | 78,197,504,173.00 | 70,549,770,609.00 | 90% |
| Surplus (defisit) | (77,686,178,616.00) | (66,343,628,219.49) | 85% |

Tabel 2.2 Perkembangan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2021 dan 2022

| Uraian | 2021 | 2022 | % |
|-------------------|---------------------|---------------------|---------|
| PENDAPATAN | 1,153,605,300.70 | 515,410,645.51 | 44.68% |
| BELANJA | 11,599,613,078.19 | 70,549,770,609.00 | 608.21% |
| Surplus (defisit) | (10,446,007,777.49) | (66,343,628,219.49) | 635.11% |

Realisasi Pendapatan SKPD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 515.410.645,51 atau 101 % dari target sebesar Rp 511.325.557,00 turun 55,32 % dibanding realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 1.153.605.300,70

Realisasi Belanja SKPD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 70.549.770.609,00 atau 90 % dari target sebesar Rp 78.197.504.173,00 naik 608,21 % dibanding realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 11,599,613,078.19

2.1.1 Pendapatan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2022 terdiri dari Pajak Daerah mempunyai kontribusi sebesar 0,0 %, Retribusi Daerah sebesar 0,0 %, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar 14 % serta Lain-lain PAD yang Sah sebesar 86 %. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 515.410.645,51

Tabel 2.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan APBD Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Jenis Pendapatan

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Kontribusi (%) |
|----|---|-----------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| 1 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 511,325,557.00 | 515,410,645.51 | 100.80% | |
| | Pajak Daerah | | | | |
| | Retribusi Daerah | | | | |
| | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 73,425,557.00 | 53,058,235.51 | 72.26% | |
| | Lain-lain PAD yang Sah | 437,900,000.00 | 462,352,410.00 | 105.58% | |
| | Pendapatan Daerah | 511,325,557.00 | 515,410,645.51 | 100.80% | |

Tabel 2.4 Perkembangan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2021 dan 2022 Berdasarkan Jenis Pendapatan

| No | Uraian | 2021 | 2022 | % |
|----------|---|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 1,153,605,300.70 | 515,410,645.51 | 44.68% |
| | Pajak Daerah | | | |
| | Retribusi Daerah | | | |
| | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 712,351,559.70 | 53,058,235.51 | 7.45% |
| | Lain-lain PAD yang Sah | 441,253,741.00 | 462,352,410.00 | 104.78% |
| | Pendapatan Daerah | 1,153,605,300.70 | 515,410,645.51 | 44.68% |

2.1.2 Belanja

Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Proporsi Belanja Operasi terhadap Belanja sebesar XX %. Realisasi Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 15.724.420.058,00 meningkat sebesar 608,21 % dibanding realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 11,599,613,078.19

Belanja modal meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Energi, Belanja Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya. Proporsi Belanja Modal terhadap Belanja sebesar xx%. Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp xx atau sebesar xx% dari Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp xx meningkat sebesar xx% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 191,814,677.00. Gambaran lebih lengkap realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Jenis Belanja

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) | Proporsi |
|----------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|----------|
| 1 | Belanja Operasi | 17,168,569,973.00 | 15,724,420,058.00 | 91.59% | |
| | Belanja Pegawai | 5,020,850,000.00 | 4,628,848,368.00 | 92.19% | |
| | Belanja Barang dan Jasa | 11,847,119,973.00 | 10,813,571,690.00 | 91.28% | |
| | Belanja Hibah | | | | |
| | Belanja Bantuan Sosial | 300,600,000.00 | 282,000,000.00 | 93.81% | |
| 2 | Belanja Modal | 61,028,934,200.00 | 51,134,618,807.00 | 83.79% | |
| | Belanja Tanah | | | | |
| | Belanja Peralatan dan Mesin | 11,571,401,200.00 | 10,364,661,841.00 | 89.57% | |
| | Belanja Gedung dan Bangunan | 48,219,533,000.00 | 39,854,006,966.00 | 82.65% | |

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|--|
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | | | | |
| Belanja Aset Tetap Lainnya | 1,238,000,000.00 | 915,950,000.00 | 73.99% | |
| Belanja Modal Aset Lainnya | | | | |
| Jumlah Belanja | 78,197,504,173.00 | 66,859,038,865.00 | 85.50% | |

Tabel 2.6 Perkembangan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2021 dan 2022 Berdasarkan Jenis Belanja

| No | Uraian | 2021 | 2022 | (%) |
|----------|--|--------------------------|--------------------------|------------------|
| 1 | Belanja Operasi | 11,407,798,401.19 | 15,724,420,058.00 | 137.84% |
| | Belanja Pegawai | 4,377,526,159.00 | 4,628,848,368.00 | 105.74% |
| | Belanja Barang dan Jasa | 7,030,272,242.19 | 10,813,571,690.00 | 153.81% |
| | Belanja Hibah | | | |
| | Belanja Bantuan Sosial | - | 282,000,000.00 | 0.00% |
| 2 | Belanja Modal | 191,814,677.00 | 51,134,618,807.00 | 26658.35% |
| | Belanja Tanah | | | |
| | Belanja Peralatan dan Mesin | 125,933,517.00 | 10,364,661,841.00 | 8230.26% |
| | Belanja Gedung dan Bangunan | - | 39,854,006,966.00 | 0.00% |
| | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 8,000,000.00 | - | 0.00% |
| | Belanja Aset Tetap Lainnya | 57,881,160.00 | 915,950,000.00 | 0.00% |
| | Belanja Modal Aset Lainnya | | | |
| | Jumlah Belanja | 11,599,613,078.19 | 66,859,038,865.00 | 576.39% |

Tabel 2.7 Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) | Proporsi |
|----------|--|-------------------------|-------------------------|---------------|----------|
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 6,377,479,660.00 | 5,957,069,745.00 | 93.41% | |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 3,500,000.00 | 3,494,880.00 | 99.85% | |

| | | | | |
|---|---|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | 2,100,000.00 | 2,089,880.00 | 99.52% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 2,035,000.00 | 1,985,000.00 | 97.54% |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 5,020,850,000.00 | 4,628,848,368.00 | 92.19% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 3,200,000.00 | 3,192,840.00 | 99.78% |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 2,935,000.00 | 2,935,000.00 | 100.00% |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 131,461,760.00 | 129,558,250.00 | 98.55% |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 18,500,000.00 | 18,499,840.00 | 100.00% |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 1,920,000.00 | 1,920,000.00 | 100.00% |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 61,840,000.00 | 61,835,096.00 | 99.99% |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1,250,000.00 | 1,250,000.00 | 100.00% |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik | 3,000,000.00 | 2,907,309.00 | 96.91% |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 540,447,400.00 | 534,991,927.00 | 98.99% |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 19,830,500.00 | 19,658,900.00 | 99.13% |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 126,710,000.00 | 111,152,800.00 | 87.72% |
| | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | 437,900,000.00 | 432,749,655.00 | 98.82% |
| 2 | PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI | 161,877,600.00 | 161,870,640.00 | 100.00% |
| | Pengawasan Kekuatan Kesehatan Kemandirian Ketangguhan serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 161,877,600.00 | 161,870,640.00 | 100.00% |
| 3 | PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI | 68,220,000.00 | 68,220,000.00 | 100.00% |
| | Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 11,950,000.00 | 11,950,000.00 | 100.00% |

| | | | | |
|----------|--|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | Penghargaan Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 56,270,000.00 | 56,270,000.00 | 100.00% |
| 4 | PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN | 316,828,123.00 | 316,431,230.00 | 99.87% |
| | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi | 316,828,123.00 | 316,431,230.00 | 99.87% |
| 5 | PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI | 473,770,850.00 | 473,660,800.00 | 99.98% |
| | Pemberdayaan Peningkatan ProduktivitasNilai TambahAkses PasarAkses PembiayaanPenguatan KelembagaanPenataan ManajemenStandarisasidan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 473,770,850.00 | 473,660,800.00 | 99.98% |
| 6 | PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAHUSAHA KECILDAN USAHA MIKRO (UMKM) | 957,198,160.00 | 929,194,960.00 | 97.07% |
| | Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro | 556,147,960.00 | 536,352,960.00 | 96.44% |
| | Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro | 66,959,500.00 | 65,656,400.00 | 98.05% |
| | Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro | 334,090,700.00 | 327,185,600.00 | 97.93% |
| 7 | PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM | 591,758,680.00 | 577,654,426.00 | 97.62% |
| | Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan PengolahanPemasaranSDMserta Desain dan Teknologi | 591,758,680.00 | 577,654,426.00 | 97.62% |
| 8 | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | 68,899,594,300.00 | 61,739,033,908.00 | 89.61% |
| | Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | 72,585,000.00 | 53,601,494.00 | 73.85% |
| | KoordinasiSinkronisasidan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan PengembanganPenyebaran dan Perwilayahan Industri | 1,610,190,140.00 | 1,400,468,911.00 | 86.98% |
| | KoordinasiSinkronisasidan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri | 16,293,968,160.00 | 14,230,458,476.00 | 87.34% |

| | | | | |
|----------|---|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | KoordinasiSinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | 50,922,851,000.00 | 46,054,505,027.00 | 90.44% |
| 9 | PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL | 350,776,800.00 | 326,634,900.00 | 93.12% |
| | DiseminasiPublikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas | 350,776,800.00 | 326,634,900.00 | 93.12% |
| | Jumlah Belanja | 78,197,504,173.00 | 70,549,770,609.00 | |

Tabel 2.8 Perkembangan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2021 dan 2022 Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

| No | Uraian | 2021 | 2022 | (%) |
|----------|---|-------------------------|-------------------------|-------------|
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 5,460,044,489.04 | 5,957,069,745.00 | 109% |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2,479,000.00 | 3,494,880.00 | 141% |
| | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | 2,000,000.00 | 2,089,880.00 | 104% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 4,000,000.00 | 1,985,000.00 | 50% |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 4,377,526,159.00 | 4,628,848,368.00 | 106% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 1,500,000.00 | 3,192,840.00 | 213% |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 2,935,750.00 | 2,935,000.00 | 100% |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 153,984,060.00 | 129,558,250.00 | 84% |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 18,987,000.00 | 18,499,840.00 | 97% |
| | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 1,760,000.00 | 1,920,000.00 | 109% |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 17,255,001.00 | 61,835,096.00 | 358% |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1,600,000.00 | 1,250,000.00 | 78% |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik | 2,550,021.00 | 2,907,309.00 | 114% |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 478,185,431.04 | 534,991,927.00 | 112% |

| | | | | |
|----------|--|-----------------------|-----------------------|-------------|
| | Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 101,234,750.00 | 19,658,900.00 | 19% |
| | Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya PemeliharaanPajakdan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | - | 111,152,800.00 | 100% |
| | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | 294,047,317.00 | 432,749,655.00 | 147% |
| 2 | PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI | 38,577,200.00 | 161,870,640.00 | 420% |
| | Pengawasan Kekuatan Kesehatan Kemandirian Ketangguhan serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 38,577,200.00 | 161,870,640.00 | 420% |
| 3 | PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI | 65,755,300.00 | 68,220,000.00 | 104% |
| | Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 9,768,800.00 | 11,950,000.00 | 122% |
| | Penghargaan Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 55,986,500.00 | 56,270,000.00 | 101% |
| 4 | PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN | 345,683,800.00 | 316,431,230.00 | 92% |
| | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi | 345,683,800.00 | 316,431,230.00 | 92% |
| 5 | PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI | 369,781,220.00 | 473,660,800.00 | 128% |
| | Pemberdayaan Peningkatan ProduktivitasNilai TambahAkses PasarAkses PembiayaanPenguatan KelembagaanPenataan ManajemenStandarisasidan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | 369,781,220.00 | 473,660,800.00 | 128% |
| 6 | PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAHUSAHA KECILDAN USAHA MIKRO (UMKM) | 545,792,800.00 | 929,194,960.00 | 170% |
| | Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro | 112,108,000.00 | 536,352,960.00 | 478% |
| | Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro | 22,665,000.00 | 65,656,400.00 | 290% |

| | | | | |
|---|---|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro | 411,019,800.00 | 327,185,600.00 | 80% |
| 7 | PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM | 578,683,754.96 | 577,654,426.00 | 100% |
| | Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan PengolahanPemasaranSDMserta Desain dan Teknologi | 578,683,754.96 | 577,654,426.00 | 100% |
| 8 | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | 3,192,555,479.00 | 61,739,033,908.00 | 1934% |
| | Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | 13,841,000.00 | 53,601,494.00 | 387% |
| | KoordinasiSinkronisasidan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan PengembanganPenyebaran dan Perwilayahan Industri | 267,448,945.00 | 1,400,468,911.00 | 524% |
| | KoordinasiSinkronisasidan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri | 2,911,265,534.00 | 14,230,458,476.00 | 489% |
| | KoordinasiSinkronisasidan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | - | 46,054,505,027.00 | 100% |
| 9 | PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL | 82,123,750.00 | 326,634,900.00 | 398% |
| | DiseminasiPublikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas | 82,123,750.00 | 326,634,900.00 | 398% |
| | Jumlah Belanja | 10,678,997,793.00 | 70,549,770,609.00 | 661% |

2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab III

Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD

3. Rincian dari penjelasan dari masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

| 3.1 | Pendapatan - LRA | Realisasi 2022 (Rp) | Realisasi 2021 (Rp) |
|-----|---------------------------------------|------------------------|------------------------|
| | Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan | 712,351,559.70 | 112,351,559.70 |

| | | |
|---|----------------|----------------|
| Daerah Yang Dipisahkan | | |
| Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 441,253,741.00 | 441,081,283.00 |

Penjelasan :

Uraikan realisasi pendapatan per Rincian Objek pendapatan, bandingkan dengan target, beri penjelasan mengapa dapat tercapai atau mengapa tidak tercapai.

| 3.2 | Belanja | Realisasi 2022 (Rp) | Realisasi 2021 (Rp) |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|
| | Belanja Daerah | 70,549,770,609.00 | 11,559,613,078.19 |
| | Belanja Operasi | 15,977,009,458.00 | 11,407,798,401.19 |
| | Belanja Pegawai | 4,628,848,368.00 | 4,377,526,159.00 |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan ASN | 2,191,238,554.00 | 2,209,814,396.00 |
| | Belanja Tambahan Penghasilan ASN | 2,437,609,814.00 | 2,167,711,763.00 |
| | Belanja Barang dan Jasa | 11,066,161,090.00 | 7,030,272,242.19 |
| | Belanja Barang | 1,587,135,211.00 | 1,339,977,745.00 |
| | Belanja Jasa | 8,119,798,383.00 | 4,696,105,201.19 |
| | Belanja Pemeliharaan | 172,704,000.00 | 443,486,100.00 |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 647,620,841.00 | 137,175,296.00 |
| | Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/lain | 110,475,000.00 | 137,550,000.00 |
| | Belanja Barang dan Jasa BLUD | 428,427,655.00 | 275,977,900.00 |
| | Belanja Modal | 54,572,761,151.00 | 191,814,677.00 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 10,364,661,841.00 | 8,000,000.00 |
| | Belanja Modal Alat Besar | 4,616,728,941.00 | - |
| | Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur | 3,500,706,900.00 | - |
| | Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga | 501,624,000.00 | 8,000,000.00 |
| | Belanja Modal Alat Studio Komunikasi dan Pemancar | 243,280,000.00 | - |
| | Belanja Modal Komputer | 1,498,000,000.00 | 57,881,160.00 |
| | Berlanja Modal Komputer Unit Lainnya | 1,325,000,000.00 | 52,601,160.00 |
| | Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya | 173,000,000.00 | 5,280,000.00 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD | 4,322,000.00 | 125,933,517.00 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD | 4,322,000.00 | 125,933,517.00 |
| | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 43,292,149,310.00 | - |

| | | |
|---|-----------------------|---|
| Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor | 43,292,149,310.00 | - |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 915,950,000.00 | - |
| Belanja Modal Software | 915,950,000.00 | - |

Rincian Objek

Penjelasan :

Uraikan realisasi belanja per Rincian Objek belanja, bandingkan dengan target, beri penjelasan mengapa dapat tercapai atau mengapa tidak tercapai.

| 3.3 | Pendapatan - LO | Jumlah Pendapatan-LO | Jumlah Pendapatan-LO |
|-----|---|----------------------|----------------------|
| | | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
| | | (Rp) | (Rp) |
| | Pendapatan Asli Daerah | 515,593,308.51 | 553,432,842.70 |
| | Bagian Laba yang Dibagikan Kepada Pemerintah Daerah(Dividen) Atas Penyertaan Modal pada BUMDLembaga Keuangan) | 53,058,235.51 | 112,351,559.70 |
| | Pendapatan dari BLUD | 462,535,073.00 | 441,081,283.00 |

Penjelasan :

Uraikan realisasi pendapatan LO per Rincian Objek pendapatan LO, Jelaskan masing-masing apabila terjadi perbedaan dengan Laporan Realisasi Anggaran.

| 3.4 | Beban | Jumlah Pendapatan-LO | Jumlah Pendapatan-LO |
|-----|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
| | | (Rp) | (Rp) |
| | BEBAN OPERASI | 17,351,836,495.10 | 11,372,482,851.19 |
| | Beban Pegawai | 4,628,848,368.00 | 4,377,526,159.00 |
| | Beban Gaji dan Tunjangan ASN | 2,191,238,554.00 | 2,209,814,396.00 |
| | Beban Tambahan Penghasilan ASN | 2,437,609,814.00 | 2,167,711,763.00 |
| | Beban Barang dan Jasa | 12,440,988,127.10 | 6,994,956,692.19 |
| | Beban Barang | 3,062,765,816.10 | 1,515,390,595.00 |
| | Beban Jasa | 8,446,194,470.00 | 4,688,928,701.19 |
| | Beban Pemeliharaan | 173,932,000.00 | 515,912,100.00 |
| | Beban Perjalanan Dinas | 647,620,841.00 | 137,175,296.00 |
| | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 2,519,915,256.18 | 665,492,306.60 |
| | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,794,019,127.02 | 504,096,196.80 |
| | Beban Penyusutan Alat Besar | 102,272,514.28 | 29,927,857.14 |

| | | |
|--|----------------|----------------|
| Beban Penyusutan Alat Angkutan | 129,012,534.22 | 64,506,267.09 |
| Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur | 962,410,409.62 | 348,257,326.11 |
| Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga | 106,981,657.38 | 17,379,568.52 |
| Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar | 53,935,330.00 | 749,970.00 |
| Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan | 150,000.00 | 75,000.00 |
| Beban Penyusutan Alat Laboratorium | 13,554,668.14 | 2,844,810.02 |
| Beban Penyusutan Komputer | 366,042,132.62 | 38,423,895.00 |
| Beban Penyusutan Peralatan Proses Produksi | 59,659,880.76 | 1,931,502.92 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 694,229,462.50 | 129,729,443.14 |
| Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 31,666,666.67 | 31,666,666.66 |

Penjelasan realisasi :

Uraikan realisasi beban LO per Rincian Objek beban LO, Jelaskan masing-masing apabila terjadi perbedaan dengan Laporan Realisasi Anggaran.

| 3.5 Aset | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| | (Rp) | (Rp) |
| ASET | 66,804,435,872.75 | 20,278,432,196.04 |
| ASET LANCAR | 172,432,085.20 | 1,505,723,705.20 |
| Persediaan | 2,962,575.00 | 1,366,039,613.00 |
| Barang Pakai Habis | 2,962,575.00 | 103,926,920.00 |
| ASET TETAP | 65,626,194,787.55 | 14,646,629,878.57 |
| Peralatan dan Mesin | 25,359,382,189.39 | 14,646,629,878.57 |
| Alat Besar | 1,141,585,200.00 | 418,990,000.00 |
| Alat Angkutan | 1,699,269,773.84 | 475,455,008,76 |
| Alat Bengkel dan Alat Ukur | 11,955,615,936.67 | 7,298,058,716.22 |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 1,533,617,674.74 | 575,681,387.63 |
| Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar | 545,307,129.62 | 11,953,229.62 |
| Alat Kedokteran dan Kesehatan | 750,000.00 | 750,000.00 |
| Alat Laboratorium | 3,558,576,446.99 | 1,283,480,293.59 |
| Komputer | 2,985,005,981.53 | 525,931,240.53 |
| Peralatan Proses Produksi | 1,939,654,046.00 | 30,904,046.00 |
| Gedung dan Bangunan | 56,126,113,623.70 | 12,972,944,313.70 |
| Aset Tetap Lainnya | 152,233,100.00 | 152,233,100.00 |

| | | |
|--|---------------------|---------------------|
| Akumulasi Penyusutan | (16,011,534,125.54) | (10,346,407,607.82) |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | (3,239,309,485.49) | (2,545,025,270.49) |
| ASET LAINNYA | 1,005,809,000.00 | 4,126,078,612.27 |
| Aset Tidak Berwujud | 1,580,809,000.00 | 664,859,000.00 |
| Aset Lain-Lain | | 4,004,552,945.61 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (575,000,000.00) | (543,333,333.34) |

Penjelasan :

Uraikan per Rincian Objek Aset, beri penjelasan penambahan dan pengurangan Aset selama tahun berjalan.

| | | | |
|------------|------------------|-------------------------|-------------------------|
| 3.6 | Kewajiban | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
| | | (Rp) | (Rp) |
| | - | - | - |

Penjelasan :

Uraikan per Rincian Objek Kewajiban, beri penjelasan penambahan dan pengurangan Kewajiban selama tahun berjalan.

| | | | |
|------------|---------------------------------------|----------------------------|--------------------------|
| 3.7 | Ekuitas | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
| | | (Rp) | (Rp) |
| | EKUITAS | 66,804,435,872.75 | 20,278,432,196.04 |
| | Ekuitas | 922,219,000.77 | 20,278,432,196.04 |
| | Ekuitas | 20,278,432,196.04 | 20,278,432,196.04 |
| | Surplus/Defisit-LO | (19,356,213,195.27) | - |
| | Ekuitas untuk Dikonsolidasikan | 70,063,962,718.49 | - |
| | RK PPKD | 70,063,962,718.49 | - |
| | Ekuitas Mutasi | (4,181,745,846.51) | - |

Penjelasan :

Uraikan per Rincian Objek Ekuitas, beri penjelasan penambahan dan pengurangan Ekuitas selama tahun berjalan.

Bab IV

Penjelasan atas informasi-informasi nonkeuangan SKPD

4.1 Struktur Organisasi

| | |
|--|---|
| Kepala Dinas | Drs. TRI KARYADI RIYANTO RAHARJO, S.H., M.Si. |
| Sekretaris | ARY IRYAWAN, S.I.P. |
| terdiri dari : | |
| a. Ka Subbag Umum dan Kepegawaian | NINDA MUSLIHAH, S.E., M.P.A. |
| b. Ka Subbag Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan | RADEN RARA ASRI WIDYA MULYANINGRUM, S.Sos., |
| Kepala Bidang Industri | PRABANINGTYAS DWI SUSILOWATI, S.H., M.Hum. |
| terdiri dari : | |
| a. Kelompok Substansi Pengembangan dan Sarana Prasarana Industri | ENDANG WAHYUNINGSIH, S.Sos. |
| b. Kelompok Substansi Pembinaan Standarisasi Industri | HERI KARUNIAWAN, S.T. |
| Kepala Bidang Koperasi | BEBASARI SITARINI, M.M.A. |
| terdiri dari : | |
| a. Kelompok Substansi Kelembagaan Koperasi | SIGIT DWINANTO, S.Pt., M.T. |
| b. Kelompok Substansi Pengawasan Koperasi | RIA ANANTI, A.Md. |
| Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil | drh. EMY INDARYATI, M.P.P., M.Eng. |
| terdiri dari : | |
| a. Kelompok Substansi Pengelolaan Data Informasi dan Penguatan Manajemen Usaha Mikro Kecil | NOVI SATRIA LISTANTORO, S.E., M.M. |
| b. Kelompok Substansi Kemitraan dan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil | KRISMATUNINGSIH, S.P. |
| Kepala UPT Logam | NAFIUL MINAN, S.T. |

4.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 99 Tahun 2021 menetapkan bahwa Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan bidang perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1 pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan perindustrian, koperasi dan usaha kecil dan menengah;

- 2 pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis terkait perindustrian, koperasi dan usaha kecil dan menengah;
- 3 pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- 4 pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan industri;
- 5 pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan koperasi;
- 6 pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan usaha mikro kecil;
- 7 pengoordinasian penyelenggaraan perizinan dan/atau nonperizinan bidang perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
- 8 pengoordinasian fasilitasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah;
- 9 pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas;
- 10 pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- 11 pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
- 12 pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- 13 pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- 14 pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan
- 15 pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- 16 pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- 17 pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

Bab V

Penutup

Dari uraian Laporan Keuangan SKPD Tahun Anggaran 2022 pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

5.1.1 Pendapatan

5.1.1.a Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah APBD Tahun Anggaran 2022 terealisasi sebesar Rp xx atau xx% dari target Rp xx yang terdiri dari :

- 1) Pajak Daerah sebesar Rp xx atau xx% dari target;
- 2) Hasil Retribusi Daerah sebesar Rp xx atau xx% dari target;
- 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar Rp xx atau xx% dari target;
- 4) Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp xx atau xx% dari target.

5.1.2 Belanja

Realisasi belanja APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp xx atau xx% dari anggaran yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal.

5.1.2.a. Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasional sebesar Rp xx atau sebesar xx% dari anggaran. Belanja operasi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial.

Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp xx terealisasi sebesar Rp xx atau xx% dari anggaran. Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp xx terealisasi sebesar Rp xx atau sebesar xx% dari anggaran.

Belanja hibah dianggarkan sebesar Rp xx terealisasi Rp xx atau xx% dari anggaran.

Belanja Bantuan Sosial yang dianggarkan sebesar Rp xx terealisasi sebesar Rp xx atau xx% dari anggaran.

5.1.2.b. Belanja Modal

Belanja Modal terealisasi sebesar Rp xx atau xx% dari anggaran.

Belanja Modal meliputi Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, dan Belanja Modal Lainnya.

5.2 Neraca

5.2.1 Aset

Neraca per 31 Desember 2022 menunjukkan nilai Aset sebesar Rp xx terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp xx, Aset Tetap sebesar Rp xx dan Aset Lainnya sebesar Rp xx.

5.2.2 Kewajiban

Neraca per 31 Desember 2022 menunjukkan Kewajiban sebesar Rp xx, yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

5.2.3 Ekuitas

Neraca per 31 Desember 2022 menunjukkan Ekuitas sebesar Rp xx.

5.3 Laporan Operasional

5.3.1 Pendapatan-LO

Jumlah Pendapatan-LO tahun 2022 sebesar Rp xx yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp xx.

5.3.2 Beban-LO

Jumlah Beban-LO tahun 2022 sebesar Rp xx yang terdiri dari Beban Operasi-LO sebesar Rp xx, dan Beban Transfer-LO sebesar Rp xx.

5.3.3 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus dari Kegiatan Operasional tahun 2022 sebesar Rp xx.

5.4 Laporan Perubahan Ekuitas

5.4.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal sebesar Rp xx merupakan ekuitas akhir tahun 2021.

5.4.2 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO tahun 2022 sebesar Rp xx merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan Beban-LO selama periode pelaporan tahun 2021.

5.2.3 Ekuitas Mutasi

Ekuitas Mutasi sebesar Rp xx terdiri dari ...

5.2.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp xx merupakan ekuitas akhir tahun 2022.

Kepala SKPD

Drs. Tri Karyadi Riyanto R, SH, Msi

NIP19670119 199203 1 005